

RKT 2024

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
PAPUA BARAT
2024



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

2024

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPSIP Papua Barat merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra BPSIP Papua Barat yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, target kinerja dan pendanaan yang merupakan acuan utama dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan BPSIP Papua Barat.

Dalam dokumen RKT BPSIP Papua Barat Tahun 2024 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2024. Oleh karena itu, dokumen ini menjadi dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BPSIP Papua Barat sekaligus dapat menjadi dasar evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat tahun 2024.

Harapan kami, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat.

Manokwari, Februari 2024
Kepala BPSIP Papua Barat



Dr. Aser Rouw, SP., M.Si
NIP. 197203161999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan 3	
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	4
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	5
3.1. Visi	5
3.2. Misi	5
3.3. Tujuan 5	
3.4. Sasaran.....	5
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	6
4.1. Program dan Kegiatan-kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2024	6
4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2024.....	6
Tabel 2. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja	8
Tabel 3. Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2024	9
Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2024	10
Tabel 5. Rencana Aksi Tahun 2024	11

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 mengamanatkan bahwa pengembangan sektor pertanian sebagai salah satu strategi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi masa depan, diwujudkan melalui pengembangan kawasan pertanian yang memadukan penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai Unit Eselon I Kementerian Pertanian berdasarkan Perpres No 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Kontribusi BSIP dalam pencapaian RPJMN Tahun 2022-2024 melalui 2 program teknis yakni: (1) program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dan, (2) program nilai tambah dan daya saing industri, dimana kedua program tersebut berkaitan erat dengan penerapan standardisasi instrumen pertanian di berbagai provinsi.

Standardisasi sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Standardisasi bertujuan mewujudkan jaminan mutu hasil pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, ekspor dan efisiensi pertanian dengan jalan meningkatkan keterpaduan, keselarasan, keserasian dan keseimbangan unsur-unsur dalam sistem standardisasi pertanian. Unsur-unsur yang masuk dalam instrumen pertanian seperti bibit, pupuk, pestisida, mekanisasi, pasca panen dan proses budidaya harus memenuhi standar mutu sesuai amanat UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya berkelanjutan.

Tantangan yang masih dihadapi Indonesia dalam mengimplementasikan penerapan standardisasi di sektor pertanian, adalah 1) kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap standar dan mutu produk masih relatif rendah; 2) jumlah standar nasional yang

dapat mendukung produk pertanian masih belum mencukupi dan umumnya bukan berasal dari usulan pelaku usaha (*bottom up*); 3) standar-standar yang sudah dirumuskan dan dikonsensuskan belum dipahami dan diterapkan secara konsisten; dan 4) regulasi yang mendorong terwujudnya penerapan standar yang efektif juga masih belum memadai.

Kehadiran BSIP dengan seluruh perangkat UPT (Unit Pelaksana Teknis) di seluruh wilayah Provinsi diharapkan dapat mempercepat peningkatan daya saing mutu dan ekspor komoditas pertanian Indonesia melalui kegiatan perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dimana Balai Penerapan Standar (BPSIP) yang berada di Provinsi memiliki tugas penting dalam upaya pemasyarakatan, penguatan, penerapan dan kajian terhadap SNI (Standar Nasional Indonesia) sebagai umpan balik/*feed back* dalam pemeliharaan dan penyempurnaan SNI.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian, BSIP telah menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. BPSIP Papua Barat telah menyusun Renstra dengan mengacu pada Renstra BSIP dan BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, target kinerja dan pendanaan yang merupakan acuan utama dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan BPSIP Papua Barat. Renstra selanjutnya diturunkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dalam Tahun 2024 BPSIP Papua Barat menyusun RKT untuk dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat.

Tujuan

Penyusunan RKT Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat Tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat pada tahun 2024 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat;
2. Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BPSIP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 mempunyai tugas pokok “melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1. Visi

Sesuai Rencana Strtegis BPSIP Papua Barat 2023-2027, Visi yang diemban BPSIP Papua Barat adalah: “Mewujudkan masyarakat Papua Barat yang berorientasi standar instrumen pertanian”.

3.2. Misi

1. Melakukan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.
2. Melakukan Pendampingan Penerapan Stanfar Instrumen Pertanian.
3. Melakukan Penilaian Kesesuaian di bidang Stanfardisasi Produk Pertanian
4. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang Handal di Bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian.

3.3. Tujuan

1. Menyediakan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang siap dimanfaatkan dan diterapkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.

3.4. Sasaran

1. Dimanfaatkannya standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik BPTP Papua Barat.

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Program dan Kegiatan-kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2024

Kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2024 dalam mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan Program Dukungan Manajemen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2024

KODE	URAIAN	VOLUME TARGET	JUMLAH BIAYA
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		330.000.000
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian		330.000.000
6916.ADA	Standarisasi Produk[Base Line]	1 produk, Ekor, Peralatan, Rekomendasi, Standar	100.000.000
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	1 Standar	100.000.000
052	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura		100.000.000
A	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi		100.000.000
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]	1 Lembaga, Unit Kerja, Tim	230.000.000
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	1 Lembaga	230.000.000
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian		230.000.000
A	Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian		230.000.000
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		550.000.000
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar		550.000.000
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	28 Unit	550.000.000
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	28 Unit	550.000.000
051	Benih Tanaman Pangan		550.000.000
A	Produksi Benih Padi Terstandar (SS) (8 Ton)		200.000.000
B	Produksi Benih Padi Terstandar (ES) (20 Ton)		350.000.000

KODE	URAIAN	VOLUME TARGET	JUMLAH BIAYA
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		5.287.347.000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian		5.287.347.000
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	4.880.091.000
6918.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	44.536.000
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN		44.536.000
A	Layanan Pengelolaan BMN		44.536.000
6918.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	216.023.000
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum		216.023.000
A	Layanan Umum dan Rumah tangga		166.023.000
B	Layanan PPID, Website dan Perpustakaan		50.000.000
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4.619.532.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.247.773.000
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		2.247.773.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.371.759.000
A	Operasional perkantoran		1.364.289.000
B	Pemeliharaan perkantoran		896.670.000
C	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu (ISO)		73.000.000
D	Pengelolaan Laboratorium		25.000.000
E	Pemeliharaan Kebun Percobaan		12.800.000
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	407.256.000
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	240.512.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		240.512.000
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		114.875.000
B	Sinkronisasi Kegiatan		125.637.000
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	55.167.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		55.167.000
A	Monev dan SPIP		55.167.000
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	111.577.000
051	Pengelolaan Keuangan		111.577.000
A	Pengelolaan administrasi Keuangan		31.477.000
B	UAPPA-B/W		80.100.000

Berdasarkan rencana strategis dari BPSIP Papua Barat pada tahun 2024 yang telah ditetapkan, maka Indikator Kinerja Utama BPSIP tahun 2024 diuraikan ke dalam beberapa Kerangka Rincian Output (KRO) yaitu : (1) Standarisasi Produk; (2) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga; (3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (4) Layanan Dukungan Manajemen Internal; dan (5) Layanan Manajemen Kinerja Internal (tabel 1). Sedangkan Rincian Output (RO) kegiatan yaitu : (1) Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang Dibutuhkan (1 standar); (2) Lembaga Penerap Standar yang Didampingi (1 Lembaga); (3) Produk Instrumen Pertanian Tanaman Pangan Terstandar (28 ton); (4) Layanan BMN (1 Layanan); (5) Layanan Umum (1 Layanan); (6) Layanan Perkantoran (1 Layanan); (7) Layanan perencanaan dan penganggaran (1 Layanan); (10) Layanan pemantauan dan evaluasi (1 layanan); dan (11) Layanan manajemen keuangan (1 layanan) (Tabel 3).

Tabel 2. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

<i>No.</i>	<i>Sasaran Kinerja</i>	<i>Indikator Kinerja</i>
1.	Dihasilkannya Standarisasi Produk	Jumlah Standar yang dihasilkan
2.	Terlaksananya fasilitasi dan pembinaan lembaga.	Jumlah lembaga yang didampingi.
3.	Meningkatnya jumlah produk instrumen pertanian.	Jumlah produk yang dihasilkan.
4.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker	Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
5.	Meningkatnya layanan kinerja internal	Jumlah layanan perencanaan, monitoring, sinkronisasi kegiatan, dan keuangan.

Tabel 3. Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2024

No.	Rincian Outout (RO)	Target
1.	Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan	1 Standar
2.	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	1 lembaga
3.	Produk Instrumen Pertanian Tanaman Pangan Terstandar	28 Ton
4.	Layanan BMN	1 Layanan
5.	Layanan Umum	1 layanan
6.	Layanan Perkantoran	1 layanan
7.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
8.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
9.	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan

4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, BPSIP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP Papua Barat dengan Kepala BSIP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 4 sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 4).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	28
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Berdasarkan Regulasi yang Berlaku) (Nilai)	85

Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat sebagai instansi eselon-III lingkup BSIP diuraikan secara lebih rinci ke dalam Rencana Aksi BPSIP Papua Barat tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rencana Aksi Tahun 2024

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
IKU I	Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didiseminasikan (SNI)		
Komponen	Diseminasi standar instrumen pertanian		
A	<i>Diseminasi standar instrumen pertanian</i>	1	SNI
IKU II	Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian		
Komponen	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian		
A	<i>Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian</i>	1	Lembaga
IKU III	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)		
Komponen	Benih Tanaman Pangan		
A	<i>Produksi Benih Padi Terstandar (SS)</i>	8	Ton
B	<i>Produksi Benih Padi Terstandar (ES)</i>	20	Ton
IKU IV	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat		
Komponen	<i>Pelaksanaan Pengelolaan BMN</i>	1	Layanan
A	Layanan Pengelolaan BMN		
Komponen	<i>Layanan Umum dan Rumah Tangga</i>	1	Layanan
A	Layanan Umum dan Rumah Tangga		
B	Layanan PPID dan Website		
Komponen	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	1	Layanan
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		
Komponen	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	1	Layanan
A	Operasional perkantoran		
B	Pemeliharaan perkantoran		
IKU V	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat		
Komponen	<i>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</i>	1	Layanan
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		
B	Sinkronisasi Kegiatan		
Komponen	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</i>	1	Layanan
A	Monev dan SPIP		

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
<i>Komponen</i>	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>1</i>	<i>Layanan</i>
A	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian		
B	UAPPA-BW		